ANALISIS PENGETAHUAN PENCEMARAN LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN DALAM MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Adi Saputra Lubis*, Riski Amelia Dona Siregar, Nabilah Siregar,
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email : as1895424@gmail.com

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis antara pengetahuan pencemaran lingkungan terhadap perilaku mahasiswa institut pendidikan tapanuli selatan dalam menjaga kebersihan lingkungan.Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Peneliti mengambil informan penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Biologi semester II, IV, dan VI tahun akademik 2022/2023 IPTS berjumlah 52 mahasiswa.Data primer yaitu mahasiswa pendidikan biologi semester II, IV, dan VI tahun akademik 2022/2023.Sumber data membagikan angket kepada mahasiswa pendidikan biologi semester II, IV, dan VI,Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk melihat gambaran tentang pengetahuan pencemaran lingkungan Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Untuk melihat gambaran tentang perilaku mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam menjaga kebersihan lingkungan.Untuk Menganalisis Antara Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Dengan Perilaku Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. Pengetahuan pencemaran lingkungan semester II, IV, dan VI di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan diperoleh nilai rata-rata 86,43%, dapat dikategorikan “Sangat Baik”.Perilaku menjaga kebersihan lingkungan semester II, IV, dan VI di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan diperoleh nilai rata-rata 93,32%,dapat dikategorikan“Sangat Baik”. Analisis hubungan yang signifikan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan perilaku mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Kata kunci: Analisis, Pengetahuan Pencemaran Lingkungan, Perilaku Mahasiswa, Kebersihan Lingkungan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk menjadikan manusia yang bermanfaat di negara Indonesia, juga mempunyai peran yang sangat penting dalam menigkatkan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Pendidikan khusus tentang lingkungan lebih dikenal dengan Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

Pencemaran lingkungan umumnya disebabkan oleh masyarakat di lingkungannya itu sendiri. Sebagai salah satu contoh, yaitu kurang baiknya pengetahuan tentang lingkungan bagi mahasiswa, dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan. Misalnya sampah ditumpuk begitu saja, dapat mengakibatkan sarang nyamuk dan ini sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan terhadap pengaruh bahaya sampah maupun limbah. Upaya pemahaman perilaku manusia terhadap lingkungan merupakan kajian yang menarik dan penting untuk di pelajari sebagai salah satu bentuk penyelamat lingkungan.

Perilaku lingkungan merupakan hal yang wajib ditanamkan secara terus menerus melalui pembiasaan. Aspek-aspek yang harus dikembangkan akan peduli lingkungan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, yaitu meliputi pembiasaan memelihara kebersihan dan kebersihan lingkungan Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, penyediaan tempat pembuangan sampah, melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, penyediaan peralatan kebersihan, serta pembuatan program cinta lingkungan.

Berdasarkan pengamatan di lingkungan IPTS pada tanggal 26 Maret 2021, bahwa masih banyak mahasiswa yang membuang sampah sembarangan, termasuk di halaman pekarangan IPTS, di taman-taman dan tempat parkiran pekarangan halaman IPTS (pencemaran tanah) serta pencemaran udara. Adapun di lingkungan kelas mahasiswa masih terdapat sampah berserakan dimana-mana padahal tempat sampah setiap ruangan kelas masing-masing sudah menyediakan tempat sampah akan tetapi mahasiswa tetap saja membuang sampah

sembarangan baik itu di dalam ruangan kelas, di halaman ruangan kelas, dan di Samping/belakang ruangan kelas mahasiswa belajar. Pada dasarnya pihak Institut Pendidikan Tapanuli Selatan telah menyediakan tempat sampah agar mahasiswa mempraktikkan pengelolahan sampah yang paling dasar, namun hanya sebagian kecil mahasiswa yang berperilaku baik akan menjaga kebersihan lingkungan. Memiliki pengetahuan pencemaran lingkungan sangatlah penting karena baik buruknya suatu kondisi lingkungan juga ditentukan berdasarkan baik buruknya perilaku manusia terhadap lingkungan sehingga sangat penting diadakannya kebersihan lingkungan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **"**Analisis Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Terhadap Perilaku Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan"**.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Jl.Sutan Mhd.Arif Kel. Batang Ayumi Jae Padangsidimpuan.

Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Menurut Nazir (2014) penelitian deskriptif meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa masa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang diteliti. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk untuk digunakan dalam mencapai sesuatu . Maka adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *kualitatif deskriptif.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Temuan Tentang Pengetahuan Pencemaran Lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul di lapangan tentang pengetahuan pencemaran lingkungan mahasiswa semester II, IV, dan VI, di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan.
2) Untuk lebih jelasnya perolehan skor Pengetahuan pencemaran lingkungan akan diuraikan pada setiap indikator sebagai berikut:

a. Pengetahuan pencemaran lingkungan pada indikator "Pengetahuan defenisi pencemaran lingkungan" diperoleh nilai rata-rata 95,2%. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian tabel 3 berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya peneliti telah merumuskan tujuan dengan sangat baik pada Pengetahuan Pencemaran Lingkungan terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan.

b. Pengetahuan pencemaran lingkungan pada indikator "Pengetahuan macam-macam polutan" diperoleh nilai rata-rata 75%. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian tabel 3 berada pada kategori "Baik". Artinya peneliti telah merumuskan tujuan dengan baik pada Pengetahuan Pencemaran Lingkungan terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan.

c. Pengetahuan pencemaran lingkungan pada indikator "Pengetahuan pencemaran lingkungan" diperoleh nilai rata-rata 89,1%. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian tabel 3 berada pada kategori "Sangat Baik", artinya peneliti telah merumuskan tujuan dengan sangat baik pada Pengetahuan Pencemaran Lingkungan terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan.

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa Pengetahuan Pencemaran Lingkungan di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik, dengan perolehan nilai rata-rata 86,43%. Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa Pengetahuan Pencemaran Lingkungan yang dilaksanakan peneliti di institut pendidikan tapanuli selatan melalui indikator secara keseluruhan dengan Sangat Baik.

3) Deskripsi Data Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul dilapangan tentang Perilaku menjaga kebersihan lingkungan mahasiswa semester II, IV, dan VI, di Institut Pendidikan Tapanuli

Selatan. Nilai rata-rata setiap indikator perilaku menjaga kebersihan lingkungan:

a. Perilaku menjaga kebersihan lingkungan pada indikator "Mencegah Pencemaran Tanah" diperoleh nilai rata-rata 96,16%. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian tabel 3 berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya peneliti telah merumuskan tujuan dengan sangat baik pada Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan.

b. Perilaku menjaga kebersihan lingkungan pada indikator "Mencegah Pencemaran Air" diperoleh nilai rata-rata 96,8%. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian tabel 3 berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya peneliti telah merumuskan tujuan dengan sangat baik pada Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan.

c. Perilaku menjaga kebersihan lingkungan pada indikator "Mencegah Pencemaran Udara" diperoleh nilai rata-rata 87%. Apabila dikonsultasikan pada kriteria penilaian tabel 3 berada pada kategori "Sangat Baik". Artinya peneliti telah merumuskan tujuan dengan sangat baik pada Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan.

Dari uraian di atas, menunjukkan bahwa Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan semester II, IV dan VI, di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan secara keseluruhan telah terlaksana dengan sangat baik, dengan peerolehan nilai rata-rata 93,32%. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa Pengetahuan Pencemaran Lingkungan yang dilaksanakan peneliti di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan melalui indikator secara keseluruhan dengan sangat baik.

4) Analisis hubungan yang signifikan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan perilaku mahasiswa institut pendidikan tapanuli selatan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul di lapangan tentang Perilaku menjaga kebersihan lingkungan mahasiswa semester II, IV, dan VI, di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Dari hasil analisis dan observasi bahwa berdasarkan hasil konsultasi yang diperoleh maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima dan disetujui kebenarannya. Artinya terdapat Hubungan yang Signifinikan Antara Pengetahuan Pencemaran Lingkungan Terhadap Perilaku Mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. Dengan kata lain semakin baik pengetahuan mahasiswa terhadap pencemaran lingkungan maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa terhadap pencemaran lingkungan maka akan semakin rendah pula perilaku mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana diuraikan dan dijelaskan pada bagian terdahulu, penulis menarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Pengetahuan pencemaran lingkungan semester II, IV, dan VI di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan diperoleh nilai rata-rata 86,43%, dapat dikategorikan "Sangat Baik".
2. Perilaku menjaga kebersihan lingkungan semester II, IV, dan VI di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan diperoleh nilai rata-rata 93,32%, dapat dikategorikan "Sangat Baik".
3. Analisis hubungan yang signifikan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan perilaku mahasiswa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan dalam menjaga kebersihan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian yang terkumpul di lapangan tentang Perilaku menjaga kebersihan lingkungan mahasiswa semester II, IV, dan VI, di Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. Dari hasil analisis dan observasi bahwa berdasarkan hasil konsultasi yang diperoleh maka hipotesis alternatif yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima dan disetujui kebenarannya. Artinya terdapat hubungan yg signifinikan antara pengetahuan pencemaran lingkungan terhadap perilaku mahasiswa ipts dalam menjaga kebersihan lingkungan. Dengan kata lain semakin baik pengetahuan mahasiswa terhadap pencemaran lingkungan maka semakin baik pula perulaku mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan mahasiswa terhadap pencemaran lingkungan maka akan semakin rendah pula perilaku mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indoneia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . Bandung.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.